2–7 OKTOBER 1979
R. PAMERAN
TAMAN ISMAIL MARZUKI
SPONSOR : DEWAN KESENIAN JAKARTA

GRUP SENI RUPA BARU INDONESIA

PENGANTAR

Seperti yang sudah direncanakan, pameran para pelukis muda yang berkelompok pada "senirupa baru", diselenggarakan setiap dua tahun sekali. Pameran yang pertama diselenggarakan pada tahun 1975, yang kedua pada tahun 1977. Pameran yang sekarang ini adalah yang ketiga.

Pameran yang pertama telah dapat memancing reaksi yang cukup ramai. Pameran yang kedua tidak mendapat reaksi yang seramai yang pertama; mungkin karena pada kali yang kedua masyarakat sudah mulai mengenal bentuk-bentuk karya yang semula dianggap ganjil. Kejutan yang ditimbulkan oleh pameran yang kedua tidaklah sehebat seperti yang ditimbulkan oleh pameran yang pertama.

Pada akhirnya, setelah sadar dari kejutan, orang akan mencari yang lebih hakiki. Mencari yang lebih mengendap di dasar setiap karya. Di samping mengikuti stamina si seniman sendiri dalam berkarya.

Dalam pengantar pameran 1977, saya mengemukakan bahwa yang kita perlukan adalah waktu untuk menilai karya-karya yang semula mengejutkan itu. Dua tahun telah lampau pula sekarang, dan tiba waktunya bagi Dewan Kesenian Jakarta untuk menyelenggarakan pameran karya terbaru kelompok "senirupa baru"; yang akan memberi kesempatan baik bagi para pelukis maupun untuk masyarakat peminat bertemu melalui karya-karyanya yang baru. Karya yang niscaya akan memperlihatkan perkembangan (atau mungkin kemunduran juga!) para seniman itu. Waktu dua tahun cukup panjang ; tidak mustahil dalam jangka waktu itu karya-karya yang mengejutkan dan bernilai tinggi. Tetapi dilihat dari sudut sejarah, maka dua tahun tidaklah lama : waktu yang mungkin tidak cukup dalam proses kematangan jiwa seorang seniman.

Sebagai satu kelompok yang terdiri atas para seniman yang masing-masing berkembang sendiri-sendiri, niscaya para seniman dari kelompok "senirupa baru" itu masing-masing mempunyai langkah perkembangan yang berlain-lainan. Mungkin ada yang meloncat jauh, dan mungkin ada yang lari di tempat; tak mustahil pula ada yang suka mengulang langkah lama.

Pameran ini akan memberi kesempatan bagi masyarakat peminatnya untuk menilai perkembangan setiap seniman yang menjadi anggota dan perkembangannya sebagai kelompok yang longgar.

Dewan Kesenian Jakarta mengharap, mudah-mudahan kesempatan seperti ini akan dimanfaatkan sebaik-baiknya, baik oleh para seniman maupun oleh masyarakat peminat senirupa kita. Mudah-mudahan akan mempunyai manfaat bagi perkembangan kesenian di tanah air kita.

Jakarta, 21 September 1979

DEWAN KESENIAN JAKARTA
DEWAN PEKERJA HARIAN

Ajip Rosidi
Ketua
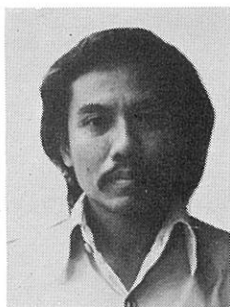
Nama	:	Danarto

Nama	:	Harsono
Studi	:	STSRI ASRI

Nama	:	Pandu Sudewo
Studi	:	ITB

Nama	:	Dede
Studi	:	SSRI Yogyakarta

Nama	:	Slamet Ryadhi Pr
Tempat/tgl. lahir	:	Jakrta, 25 Mei 1955
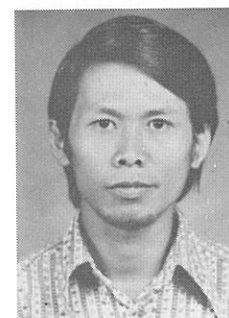
Nama	:	Hidayat
Tempat/tgl. lahir	:	Sumedang, –
Studi	:	Seni Rupa IKIP Bandung

Nama	:	Muryotohartoyo
Tempat/tgl. lahir	:	Yogyakarta 28 April 1943
Studi	:	STSRI "ASRI"

Nama	:	Itradi Subari
Tempat/tgl. lahir	:	Majalengka, 2 Juni 1949
Studi	:	ITB
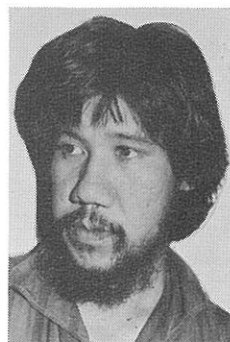
Nama : Jim Supangkat
Studi : ITB

Nama : Bachtiar Zainoel
Studi : ITB
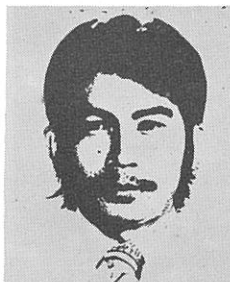
Nama : Deddy Alhurry
Tempat/tgl. lahir : 29 tahun
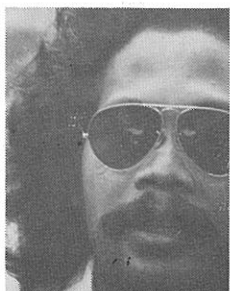
Nama : Mahin Ickna
Tempat/tgl. lahir : 8 Maret 1947
Studi : Seni Rupa ITB

Nama : Hardi
Tempat/tgl. lahir : Blitar, 26 mei 1951
Studi : AKSERA, STSRI, De JAN VAN EYCK ACADEMIE
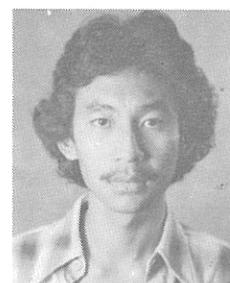
Nama : Harris Purnama
Tempat/tgl. lahir : Delanggu, Solo 3 April 1956
Studi : STSRI, SSRI

Nama : Redha Sorana
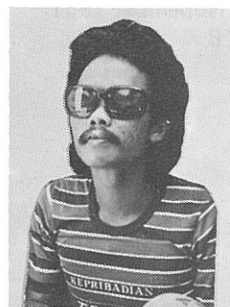
Nama : Gendut Riyanto Moeryatmojo
Tempat/tgl. lahir : Solo, 1 Desember 1955
Studi : Sekolah Seni Rupa di Yogyakarta
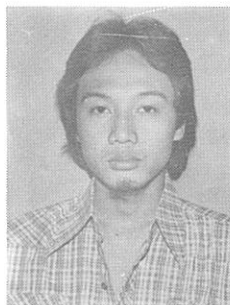
Nama : Budi Sulis Es
Tempat/tgl. lahir : Ngawi, Jatim 1955
Studi : STSRI ASRI Yogyakarta
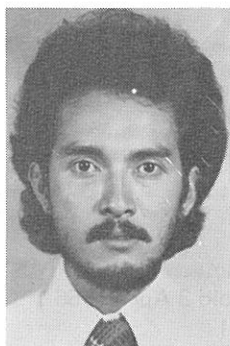
Nama : Satyagraha
Studi : Seni Rupa ITB
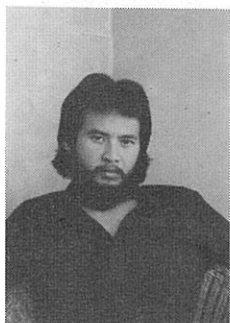
Nama : Nyoman Nuarta
Tempat/tgl. lahir : Tabanan, 14 Nopember 1951
Studi : Seni Rupa ITB

rencana kulit buku dan lay out oleh ided
montage dikerjakan oleh Asmawi AS
dicetak oleh TIM Offset

CIPTA

9 – 20 OKTOBER 1979
RUANG PAMERAN
TAMAN ISMAIL MARZUKI
SPONSOR : DEWAN KESENIAN JAKARTA

LUKISA
ANAK ANA
INTERNASION